

Tumbuh Positif, Sawit Jadi Andalan

Tanggal : Senin , 08 Februari 2021
Media : Media Indonesia
Halaman : 10
Wartawan : E-2
Muatan Berita : Netral
Narasumber : Eddy Abdurrachman (*Direktur Utama BPDPKS*)
Rubrik : Ekonomi
Topik : Sawit

Tumbuh Positif, Sawit Jadi Andalan

DIREKTUR Utama Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) Eddy Abdurrachman menyebutkan sektor pertanian, perkebunan, dan kehutanan tumbuh positif di triwulan IV 2020 karena naiknya permintaan pasar luar negeri, terutama untuk komoditas sawit.

Karena itu, komoditas sawit menjadi salah satu primadona dan terus diharapkan jadi penopang pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tengah mengalami kontraksi akibat pandemi covid-19.

“Tanaman perkebunan tumbuh 1,13%, yang didorong peningkatan produksi kelapa sawit. Industri sawit menjadi variabel yang penting terhadap roda perekonomian karena melibatkan sekitar 17 juta tenaga kerja Indonesia, termasuk di dalamnya 7 juta

pekerja kebun kelapa sawit rakyat,” paparnya dalam webinar Peran Kelapa Sawit terhadap Pembangunan Ekonomi Nasional, Sabtu (6/2).

Di samping itu, sambung Eddy, sektor sawit memberi sumbangan kepada perekonomian Indonesia melalui perolehan devisa negara dengan ekspor *crude palm oil* (CPO) dan produk-produk turunannya. “Rata-rata nilai ekspor sebesar US\$21,4 miliar atau 14,19% per tahun dari total ekspor nonmigas Indonesia,” katanya.

Dari sisi penerimaan negara dalam bentuk pajak dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP), sumbangan industri sawit diestimasi mencapai Rp14 triliun-Rp20 triliun per tahun.

“Ini menunjukkan betapa signifikan peran industri sawit terhadap

perekonomian Indonesia secara keseluruhan,” tegas Eddy.

Dari sisi perekonomian regional, keberadaan perkebunan kelapa sawit yang tersebar di 190 kabupaten di Indonesia memberi dampak bagi daerah sentra perkebunan kelapa sawit. Peningkatan produksi CPO sebagai produk utama kelapa sawit berpengaruh signifikan terhadap produk regional bruto di daerah-daerah sentra perkebunan kelapa sawit.

Sawit sebagai komoditas produktif juga menyumbang sekitar 42% dari total suplai minyak nabati dunia. Seiring dengan permintaan yang meningkat dari tahun ke tahun, pertumbuhan permintaan minyak kelapa sawit dunia meningkat rata-rata sebesar 8,5 juta metrik ton setiap tahunnya. (Try/E-2)